

# **RESORT BULAN MADU DI PULAU BAKKI**

## **SKRIPSI PERANCANGAN**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA/1  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN UNTUK MENCAPAI  
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S1) PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**



**Oleh:**

**ANDI M SYAHDANI**

**D51115307**

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**“Resort Bulan Madu Di Pulau Bakki”**

Disusun dan diajukan oleh

Andi M. Syahdani  
D51115307

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin pada tanggal 27 Juli 2022

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Ir. M. Yahya Siradjuddin, ST., M.Eng**  
NIP. 19700404 199703 1 001



**Dr. Ir. H. Samsuddin Amin, MT**  
NIP. 19661231 199403 1 022

Mengetahui

Ketua Program Studi Arsitektur



**Dr. Ir. H. Edward Syarif, MT.**  
NIP. 19690612 199802 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi M. Syahdani

NIM : D511 15 307

Program Studi : Arsitektur

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul :

### RESORT BULAN MADU DI PULAU BAKKI

Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 24 Juli 2022



Penulis,

Andi M. Syahdani

D511 15 307



## **ABSTRAK**

**Andi M. Syahdani.** D511 15 307. “Resort Bulan Madu di Pulau Bakki” dibimbing oleh **Dr. Ir. Yahya Siradjuddin, ST., M.Eng** dan **Dr. Ir. H. Samsuddin Amin, MT**

---

Pernikahan merupakan hal sakral dan istimewa yang dilakukan oleh sepasang manusia sejak jaman dulu hingga sekarang untuk mengikrarkan kasih mereka selama hidupnya. Setelah melewati berbagai proses pernikahan, berikutnya pasangan akan melakukan honeymoon atau bulan madu. Honeymoon sering dilakukan di luar dari kota tempat tinggal, pasangan mencari tempat – tempat terpencil, eksotik, hangat, dan romantis. Honeymoon ke luar negeri tentunya menghabiskan banyak biaya, sehingga orang Indonesia sendiri yang ingin honeymoon yang sesuai budget dapat memilih tempat seperti Bali dan Lombok. Salah satu daerah yang berusaha mengembangkan potensi kepariwisataan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat adalah Kabupaten Barru. Kabupaten Barru merupakan salah satu tujuan wisata karena memiliki berbagai potensi wisata alam dan wisata budaya, sehingga sangat berpotensi dalam pembangunan di sektor pariwisata.

**Kata Kunci :** Resort, Bulan Madu, Pulau Bakki

## **ABSTRACT**

**Andi M. Syahdani.** D511 15 307. “Resort Bulan Madu di Pulau Bakki” dibimbing oleh **Dr. Ir. Yahya Siradjuddin, ST., M.Eng** dan **Dr. Ir. H. Samsuddin Amin, MT**

---

*Marriage is a sacred and special thing done by a couple since ancient times until now to pledge their love for life. After going through various wedding processes, the couple will then go on a honeymoon. Honeymoon is often done outside of the city of residence, couples look for places - remote, exotic, warm, and romantic places. Honeymoon abroad certainly costs a lot of money, so Indonesians themselves who want a honeymoon that fits their budget can choose places like Bali and Lombok. One of the regions that is trying to develop tourism potential to increase regional and community income is Barru Regency. Barru Regency is one of the tourist destinations because it has various potential natural and cultural tourism, so it has great potential in development in the tourism sector.*

**Keywords:** *Resort, Honeymoon, Bakki Island*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan proposal skripsi tugas akhir ini sebagai persyaratan mengerjakan skripsi pada program strata-1. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi penyempurna ahklak di dunia.

Berikut proposal skripsi tugas akhir dengan judul “**Resort Bulan Madu di Pulau Bakki Kabupaten Barru**” yang diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat bagi pembaca untuk memahami penjelasan mengenai resort di Pulau Bakki.

Penulis menyadari bahwa proposal masih jauh dari kesempurnaan namun itulah usaha penulis yang maksimal. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal yang akan datang. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. H. Edwars Syarif, ST., MT** selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin
2. Kepala Laboratorium Perumahan dan Permukiman **Dr. Ir. Hj. Idawarni J. Asmal, MT**
3. Bapak **Dr. Ir. Yahya Siradjuddin, ST., M.Eng** selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **Dr. Ir. H. Samsuddin Amin, MT** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Ibu **Dr. Ir. Hj. Idawarni J. Asmal, MT** dan Ibu **Hj. Nurmaida Amri, ST., MT** selaku Penguji I dan Penguji II. Terima Kasih atas segala masukan demi kelancaran studio Tugas Akhir penyusun
5. Kedua Orang Tua, **Andi Alia Wawo dan Andi Syarifuddin** yang telah senantiasa selalu memberikan dukungan dan doa
6. Teman-teman **Presisi 2015** yang senantiasa memberi semangat sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik

7. Kepada Saudara **Mauludi, Rama, Illa Acep, Muji, Pak Diman, Boim, CDR Mas Iting** yang tetap memberi dukungan dari berbagai lapisan, baik dukungan emosional hingga dukungan instrumental yang tiada hentinya, yosmon
8. Kepada kakak senior serta rekan **Presisi 2016 dan Simetri 2017**, juga pengurus **HMA FT-UH Periode 2021** yang tetap menadikan HMA FT-UH rumah yang sangat nyaman
9. Kepada Saudara **Amirul Sumaji** selaku partner mendirikan **HOMENITY (PT. Hobi Mendatangkan Rejeki)**
10. Segala elemen yang berperan serta secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan tugas akhir ini, respect

Semoga penyusunan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dan permohonan maaf penyusun sampaikan apabila terdapat kesalahan dari tugas akhir ini.

Makassar, 24 Juli 2022

Penyusun,

Andi M. Syahdani

D51115307

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama lengkap Andi M. Syahdani, lahir di Ujung Pandang 24 Juli 1997. Merupakan anak dari pasangan Andi Syarifuddin dan Andi Alia Wawo, sebagai anak ke-I dari III bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Mallawa pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Mallusetasi pada tahun 2012, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Makassar pada tahun 2015. Penulis diterima di Universitas Hasanuddin dan terdaftar sebagai mahasiswa semester XII Program Studi Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
BIODATA PENULIS .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
1. Non Arsitektural .....	5
2. Arsitektural .....	5
C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan.....	6
1. Tujuan .....	6
2. Sasaran Pembahasan .....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan umum Bulan Madu.....	8
1. Definisi Bulan Madu.....	8
B. Tinjauan Umum Resort .....	8
1. Definisi Resort .....	8
2. Karakteristik Resort .....	9
3. Jenis-Jenis Resort.....	10
C. Tinjauan Umum Pariwisata .....	13
1. Pengertian Parawisata .....	13
2. Jenis-jenis Parawisata .....	14
3. Manfaat Wisata .....	16
4. Tujuan Wisata.....	17

D.	Kajian Bangunan Tepi Pantai .....	17
1.	Konstruksi Perlindungan Tepi Pantai .....	18
2.	Konstruksi Tepi Pantai.....	18
E.	Tinjauan Umum Rekreasi.....	21
1.	Pengertian Rekreasi .....	21
2.	Jenis-jenis Rekreasi.....	23
3.	Daya Dukung Rekreasi .....	26
F.	Rekreasi Pantai.....	26
1.	Pengertian Pantai .....	26
2.	Jenis-jenis Rekreasi Pantai .....	26
3.	Ciri dan Sifat Rekreasi Pantai .....	27
4.	Faktor yang Mempengaruhi Rekreasi Pantai.....	28
5.	Fasilitas Rekreasi .....	30
G.	Studi Literatur.....	32
1.	Pulau Gangga.....	32
2.	Four Season Reasort Jimbaran Bay Bali.....	35
3.	Sudamala seraya Resort. Labuan Bajo .....	38
H.	Kesimpulan Studi Banding.....	40
<b>BAB III METODE PEMBAHASAN .....</b>		<b>43</b>
A.	Jenis Pembahasan .....	43
B.	Waktu Pengumpulan Data.....	43
C.	Pengumpulan Data.....	43
1.	Studi pustaka.....	43
2.	Studi literature.....	43
3.	Studi lapangan.....	44
D.	Analisi Data.....	44
E.	Landasan Konseptual Perancangan .....	45
<b>BAB IV ANALISIS PERANCANGAN .....</b>		<b>46</b>
A.	Analisis lokasi perancangan .....	46
1.	Pertimbangan umum .....	46
2.	Pertimbangan khusus .....	48
B.	Analisis Site Perancangan .....	48
1.	Luasan Tapak.....	48
2.	Kontur Tapak .....	48

3.	Sinergitas Dengan Lingkungan.....	49
4.	Potensi Topografis Kaitannya Dengan Bencana Alam.....	49
5.	Potensi Masalah Sosial Di Sekitar Tapak .....	49
C.	Analisis Aktivitas .....	49
1.	Studi Aktivitas .....	49
2.	Studi Pelaku Aktivitas .....	50
D.	Analisis Rancangan Fisik Arsitektural .....	50
1.	Analisis Bentuk Bangunan.....	50
2.	Analisis tata ruang dalam (Interior).....	50
3.	Analisis tata ruang luar (Eksterior).....	51
4.	Analisis sistem struktur.....	51
5.	Analisis sistem penghawaan .....	51
6.	Analisis sistem pencahayaan .....	52
7.	Analisis sistem komunikasi .....	52
8.	Analisis sistem penjarangan air bersih .....	52
9.	Analisis sistem pembuangan air kotor.....	52
10.	Analisis sistem pengaman terhadap kebakaran .....	53
11.	Analisis sistem kelistrikan .....	53
12.	Analisis sistem pembuangan sampah .....	54
BAB V KONSEP PERANCANGAN .....		55
A.	Tinjauan proyek.....	55
1.	Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Barru .....	55
2.	Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Mallusetasi.....	61
B.	Konsep Perancangan .....	63
1.	Konsep Dasar Perancangan Makro.....	63
2.	Konsep Dasar Perancangan Makro.....	69
3.	Diagram Matriks Hubungan Ruang.....	101
C.	Konsep Dasar Fisik Bangunan .....	108
1.	Gubahan Bentuk.....	108
2.	Bahan Bangunan.....	109
3.	Sistem Struktur .....	110
4.	Konsep Vegetasi .....	111
5.	Konsep Interior .....	113
D.	Konsep Dasar Perlengkapan Bangunan .....	114

1. Sistem Utilitas .....	114
2. Sistem Pengkondisian Bangunan.....	117
3. Konsep Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran .....	119
4. Konsep Penangkal Petir .....	119
DAFTAR PUSTAKA .....	121

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Analisis Studi Banding .....	42
Tabel 5. 1 Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Barru .....	57
Tabel 5. 2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	57
Tabel 5. 3 Daftar nama wisata dan jumlah pengunjung Kabupaten Barru .....	59
Tabel 5. 4 Data Desa/Kelurahan Kecamatan Mallusetasi .....	62
Tabel 5. 5 kepadatan penduduk Kecamatan Mallusetasi .....	62
Tabel 5. 6 Analisis Aktivitas Berdasarkan Klasifikasi Fungsi.....	79
Tabel 5. 7 Analisis Pengguna Berdasarkan Jenis Aktivitas .....	83
Tabel 5. 8 Karakteristik Unit Fungsi Ruang .....	88
Tabel 5. 9 Persyaratan ruang zona publik .....	91
Tabel 5. 10 Persyaratan ruang zona semi publik.....	92
Tabel 5. 11 Pesyaratan ruang zona privat .....	93
Tabel 5. 12 Persyaratan ruang zona servis .....	94
Tabel 5. 13 Besaran Ruang Zona Publik.....	96
Tabel 5. 14 Besaran Ruang Zona semi Publik .....	98
Tabel 5. 15 Besaran ruang zona privat.....	99
Tabel 5. 16 Besaran ruang zona servis.....	100
Tabel 5. 17 Jumlah luas total ruang pada resort.....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 ffshore Breakwater .....	19
Gambar 2. 2 Pembentukan Tombolo pada pantai yang dipasang Breakwater.....	19
Gambar 2. 3 Shore connected Breakwater dan Pengaruhnya terhadap Garis Pantai .....	20
Gambar 2. 4 Salah satu bentuk konstruksi Seawall .....	20
Gambar 2. 5 Beberapa tipe Groin .....	21
Gambar 2. 6 Pulau Gangga, Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara .....	32
Gambar 2. 7 Keindahan Bawah Laut Pulau Gangga.....	33
Gambar 2. 8 Hamparan Pasir Putih Pulau Gangga .....	34
Gambar 2. 9 Salah Satu Cottage yang disediakan Pulau Gangga .....	34
Gambar 2. 10 Four Seasons Resort Jimbaran Bay, Bali .....	35
Gambar 2. 11 eras/Balkon Pribadi Four Season Resort.....	36
Gambar 2. 12 Taman Wantilam, Restoran Four Seasons Resort yang Berhadapan Langsung dengan Jimbaran Bay, Bali.....	37
Gambar 2. 13 Salah Satu Fasilitas Resort, yaitu Kolam Renang.....	37
Gambar 2. 14 Fasilitas Bungalow Sudamala Seraya Resort .....	39
Gambar 2. 15 Fasilitas Restoran Sudamala Resort Seraya, Labuan Bajo.....	39
Gambar 4. 1 Kabupaten Barru dan Kecamatan Malluettasi).....	47
Gambar 5. 1 Peta Kabupaten Barru.....	56
Gambar 5. 2 Jumlah wisatawan berkunjung ke Kabupaten Barru .....	60
Gambar 5. 3 Pulau Bakki Kecamatan Malluettasi.....	63
Gambar 5. 4 Peta Tapak .....	64
Gambar 5. 5 Analisis kebisingan .....	65
Gambar 5. 6 Analisis Sirkulasi.....	66
Gambar 5. 7 Analisis klimatologi .....	67
Gambar 5. 8 Analisis view .....	68
Gambar 5. 9 Analisis zoning.....	69
Gambar 5. 10 Sirkulasi Pengunjung Resort .....	83
Gambar 5. 11 Sirkulasi Pegawai .....	83

Gambar 5. 12 Sirkulasi Wisata Bahari .....	84
Gambar 5. 13 Sirkulasi Penjaga Pantai .....	84
Gambar 5. 14 Sirkulasi Pengunjung Bar & Lounge .....	84
Gambar 5. 15 Sirkulasi Karyawan Bar & Lounge .....	85
Gambar 5. 16 Sirkulasi Pengelola.....	85
Gambar 5. 17 Sirkulasi Pekerja Resort .....	85
Gambar 5. 18 Hubungan Ruang Lobby .....	102
Gambar 5. 19 Hubungan Ruang Lobby Wisata .....	103
Gambar 5. 20 Hubungan Ruang Foodcourt .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 5. 21 Hubungan Ruang Minimarket.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 5. 22 Hubungan Ruang Klinik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 5. 23 Hubungan Ruang Musollah.....	103
Gambar 5. 24 Hubungan Ruang Bar & Lounge.....	104
Gambar 5. 25 Hubungan Ruang Gym Center .....	105
Gambar 5. 26 Hubungan Ruang Kolam Renang.....	105
Gambar 5. 27 Hubungan Ruang ConventionCenter .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 5. 28 Hubungan Ruang Kamar Standar.....	106
Gambar 5. 29 Hubungan Ruang Kamar Bungalow .....	107
Gambar 5. 30 Hubungan Ruang Staf Pengelola .....	107
Gambar 5. 31 Hubungan Ruang Unit Pekerja.....	108
Gambar 5. 32 Vegetasi untuk Tata Ruang Luar.....	112
Gambar 5. 33 Elemen Hardscape untuk Tata Ruang Luar.....	113
Gambar 5. 34 Jaringan Air Bersih.....	115
Gambar 5. 35 Jaringan Air Kotor.....	116
Gambar 5. 36 Jaringan Listrik.....	116
Gambar 5. 37 Sistem Pembuangan Sampah .....	117
Gambar 5. 38 APAR (Alat Pemadam Api Ringan) .....	119
Gambar 5. 39 Sistem Penangkal Petir pada Bangunan Sederhana .....	120

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pernikahan merupakan hal sakral dan istimewa yang dilakukan oleh sepasang manusia sejak jaman dulu hingga sekarang untuk mengikrarkan kasih mereka selama hidupnya. Setelah melewati berbagai proses pernikahan, berikutnya pasangan akan melakukan honeymoon atau bulan madu. Bulan madu merupakan perjalanan atau liburan yang biasanya dilakukan oleh pasangan baru menikah untuk merayakan pernikahan mereka, biasanya dilakukan dalam rentang waktu 1 bulan pertama. Jaman sekarang bukan hanya pasangan baru yang melakukan honeymoon, pasangan yang sudah lama bersama juga melakukan honeymoon untuk mengembalikan suasana romantis pasangan. Honeymoon baik dan penting dilakukan karena memberikan banyak efek positif yaitu selain tentunya mengembalikan momen manis hubungan suami istri, juga memberikan efek rileks, tenang, serta kebebasan dari rutinitas yang cukup padat dan stres.

Honeymoon sering dilakukan di luar dari kota tempat tinggal, pasangan mencari tempat – tempat terpencil, eksotik, hangat, dan romantis. Honeymoon ke luar negeri tentunya menghabiskan banyak biaya, sehingga orang Indonesia sendiri yang ingin honeymoon yang sesuai budget dapat memilih tempat seperti Bali dan Lombok. Bali dikategorikan kedalam 10 destinasi bulan madu terbaik di dunia menurut fodors.com setelah New Zealand, Can Cun di Meksiko, Maldives atau Maladewa, diikuti dengan Thailand, Belize di Amerika bagian tengah, St. Lucia di Karibia bagian Selatan, Bora Bora dan Moorea di kepulauan Tahiti, Karibia, dan terakhir Kroasia. Akan tetapi, banyak fenomena yang telah terjadi untuk warga Indonesia dengan pendapatan menengah keatas akan menetapkan destinasi bulan madu di luar negri daripada wilayah Nusantara sehingga menjadi tantangan untuk semua warga Indonesia untuk menarik minat warga Indonesia sendiri untuk menarik wisatawan lokal

berkunjung ke tanah air.

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Menurut (Denis, 1994) bahwa industri pariwisata merupakan industri terbesar di dunia dan yang terbesar memberi kontribusi dalam pengembangan ekonomi dunia. World Travel and Tourism Council (WTTC) mencatat bahwa industri pariwisata menghasilkan pendapatan dunia per tahun lebih 5,5% dari perekonomian dunia. Industri pariwisata ini juga menyerap tenaga kerja sebesar 1 dari 15 tenaga kerja bekerja pada sektor pariwisata. Perusahaan - perusahaan dalam industri pariwisata melakukan investasi per tahun sebesar lebih dari 7,3% dari total investasi dunia. Selain itu sektor pariwisata menghasilkan penerimaan pajak per tahun (personal taxes) sebesar 6% dari total penerimaan pajak dunia (total world tax payment). Lebih lanjut menurut Naisbitt (1994) sektor pariwisata merupakan Globalization of The World's Largest Industry.

Adanya pariwisata mempunyai banyak manfaat antara lain mengenal karakteristik suatu bangsa yang dikunjungi, mengenal kebudayaan, adat-istiadat dan sekaligus dapat menikmati keindahan alam di negara tersebut. Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara, terutama pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada. Adanya kegiatan pariwisata dapat menambah pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Indonesia sebagai negara yang berbentuk kepulauan sangat potensial di sektor pariwisata. Pembangunan sektor pariwisata dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi wisata yang beragam di Indonesia. Kondisi alam di setiap daerah Indonesia berbeda-beda, sehingga pengelolaannyapun harus disesuaikan dengan potensi wisata yang ada di daerah tersebut. Usaha untuk

mengembangkan dan meningkatkan penyelenggaraan kepariwisataan yaitu melalui pembangunan objek dan daya tarik, baik dalam bentuk mengusahakan objek wisata yang sudah ada maupun membuat objek -objek baru sebagai objek dan daya tarik. Daerah wisata harus memiliki daya tarik untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke daerah tersebut.

Salah satu daerah yang berusaha mengembangkan potensi kepariwisataan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat adalah Kabupaten Barru. Kabupaten Barru merupakan salah satu tujuan wisata karena memiliki berbagai potensi wisata alam dan wisata budaya, sehingga sangat berpotensi dalam pembangunan di sektor pariwisata. Prospek wisata ini dapat dilihat dari banyaknya objek wisata yang belum dikembangkan atau dipopulerkan. Kabupaten Barru memiliki banyak potensi wisata alam dan wisata budaya yang menarik untuk dijadikan objek pariwisata. Keragaman objek wisata yang terdapat di Kabupaten Barru merupakan suatu potensi untuk dikembangkan dengan perencanaan dan pengelolaan yang matang serta terpadu.

Dinas Pariwisata Kabupaten Barru telah mencatat banyaknya jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke enam belas tempat wisata, yang enam diantaranya adalah destinasi wisata pantai, diantaranya Pantai Laguna, Pantai Ujung Batu, Kupa Beach, Pulau Dutungan Pantai Seruni, Pantai Padongko, dan Pulau Panikiang. Pada tahun 2017, terhitung 44.250 orang wisatawan domestik, dan 5.100 wisatawan mancanegara sehingga total 49.350 orang wisatawan dan 39.150 diantaranya wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata pantai dan jika diakumulasikan sebanyak 89,6 persen dari total wisatawan. Pada tahun 2018, terhitung sebanyak 54.590 orang wisatawan domestik, dan 245 orang wisatawan mancanegara sehingga total 54.835 wisatawan dan 30.020 diantaranya wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata pantai dan jika diakumulasikan sebanyak 54,7 persen dari total jumlah wisatawan. Sedangkan pada tahun 2019 terhitung sebanyak 117.274 orang wisatawan domestik, dan 693 orang

wisatawan mancanegara sehingga total 117.967 wisatawan dan 30.355 diantaranya wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata pantai dan jika diakumulasikan sebanyak 25,7 persen dari total jumlah wisatawan (Dinas Pariwisata kabupaten Barru, 2020). Dari data tersebut jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata pantai di Kabupaten Barru mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti, bertambahnya destinasi wisata selain pantai, meningkatnya fokus pemerintah terhadap pembangunan destinasi wisata lainnya selain pantai, ataupun kurangnya minat orang-orang terhadap destinasi pantai.

Menurut (John Swarbrooke and Susan Horner, 1999) menyatakan bahwa produk-produk pariwisata yang banyak dipertimbangkan konsumen pada saat memutuskan untuk berwisata (membeli produk pariwisata) salah satunya adalah keputusan memilih *destination* adalah daya tarik dari tempat tujuan wisata yang akan dikunjungi. Lebih lanjut menurut World Tourism Organization dalam Swarbrooke dan Horner (1999) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pariwisata internasional (*global tourism*) diantaranya adalah pilihan daya tarik tempat tujuan wisata dan faktor lainnya dari industri pariwisata. Pilihan daya tarik destinasi wisata merupakan atribut jasa pariwisata yang sering digunakan sebagai indikator dalam menentukan kualitas pariwisata. Seperti dikatakan oleh (Schiffman dan Kanuk, 2000) bahwa dalam menetapkan kualitas jasa oleh konsumen didasarkan pada atribut yang diasosiasikan dengan produk (Schiffman dan Kanuk, 2000). Beberapa atribut tersebut adalah intrinsik dan ekstrinsik dari barang atau jasa.

Salah satu destinasi wisata pantai yang belum tersentuh untuk dikelola dan dikembangkan di Kabupaten Barru adalah Pulau Bakki. Pulau Bakki terletak di Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru dengan luas 44.355,00 m<sup>2</sup>. Pulau Bakki merupakan bagian dari gugusan Kepulauan Spermonde (Usran, 2019). Jaraknya sekitar 40 km dari pusat kota Kabupaten Barru. Bisa ditempuh dengan perahu tradisional sekitar 10 menit dari Kecamatan Mallusetasi. Walaupun

pulau Bakki sangat dekat dengan daratan utama, kondisi bawah airnya sangat baik, sangat cocok sebagai destinasi aktifitas snorkeling maupun diving dengan kondisi pantai yang melandai. Keberadaan wisatawan yang berkunjung di Pulau Bakki tidak terlalu banyak sehingga terkesan sepi pengunjung.

Berdasarkan data diatas, maka perlu digali potensi dan arahan untuk upaya observasi objek wisata Pulau Bakki agar objek wisata ini menjadi objek wisata yang dapat menarik minat banyak pengunjung, terutama pasangan-pasangan baru yang ingin menikmati bulan madu dan menjadi objek pendukung bagi objek-objek wisata sekitar yang sudah berkembang di Kabupaten Barru. Oleh karena itu, perancang tertarik untuk merancang resort di Pulau Bakki tersebut dengan judul “Resort Bulan Madu di Pulau Bakki”. Resort ini nantinya akan menjadi salah satu wadah rekreasi pantai yang baru yang menarik wisatawan domestik hingga mancanegara terkhusus pasangan-pasangan yang ingin menikmati bulan madu. Dengan daya tarik karakteristik Pulau Bakki yang memiliki pasir putih dan diapit oleh hutan bakau di sisi kanan dan kiri pulau akan memberikan nuansa romantisme serta memorial.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Non Arsitektural
  - a. Identifikasi kegiatan yang akan diwadahi dalam kawasan Resort Bulan Madu di Pulau Bakki.
  - b. Bagaimana memperkenalkan Pulau Bakki sebagai destinasi wisata?
  - c. Bagaimana merancang sebuah kawasan rekreasi pantai yang dapat menarik wisatawan domestik hingga mancanegara?
2. Arsitektural
  - a. Bagaimana merencanakan sebuah Kawasan Resort yang mampu mewadahi aktifitas yang ada di dalamnya, khususnya bulan madu?
  - b. Bagaimana perencanaan tata ruang untuk kawasan bangunan resort yang

sesuai dengan karakter bulan madu?

### **C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan**

#### 1. Tujuan

Mensinergikan berbagai referensi (primer dan sekunder) yang mendukung perancangan Resort Bulan Madu di Pulau Bakki dalam rangka menghasilkan konsep perancangan sebagai panduan dalam membuat rancangan fisik obyek.

#### 2. Sasaran Pembahasan

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah tersusunnya konsep perancangan bangunan yang meliputi perancangan arsitektural, struktural, dan utilitas bangunan yang menjadi dasar dalam melahirkan rancang bangun Resort Bulan Madu di Pulau Bakki.

### **D. Batasan Masalah**

Pembahasan dalam acuan perancangan Resort Bulan Madu di Pulau Bakki ini dibatasi oleh beberapa hal, yaitu:

#### a. Batasan Skala Pelayanan

Mencakup wilayah lokal hingga mancanegara.

#### b. Batasan Obyek

Kawasan wisata dengan fungsi resort pantai dengan fasilitas-fasilitas yang memadai sesuai dengan fungsi kawasan seperti *Cottage*, *Dive Centre*, *Restaurant*, Bangunan Pengelola, serta wahana-wahana outdoor penunjang yang akan menarik wisatawan untuk berkunjung.

#### c. Batasan Pengguna

Diklasifikasikan dalam beberapa kelompok, seperti masyarakat sekitar, pengelola, wisatawan lokal maupun mancanegara.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan acuan perancangan ini, sistematika pembahasan dibagi dalam beberapa bab dan sub-bab yang berisikan penjelasan dalam proses perancangan Resort Bulan madu di Pulau Bakki, yaitu:

### **BAB I.PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II.TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang definisi *Resort Bulan madu*, karakteristik, bentuk, dan kegiatan., serta komponennya. Lalu bab ini juga membahas studi banding untuk kemudian diambil kesimpulan dari data yang ada.

### **BAB III.METODE PERANCANGAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai metode perancangan yang akan digunakan dalam perancangan Resort Bulan madu ini. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang menyangkut masalah sistematis dan teknis dalam hal perancangan Resort Bulan madu di Pulau Bakki.

### **BAB IV.ANALISIS PERANCANGAN**

Berisi analisis terhadap hal-hal yang terkait dengan perencanaan dan perancangan Resort Bulan madu di Pulau Bakki yang mencakup: analisis kegiatan dan ruang, analisis fisika bangunan, analisis sistem utilitas, analisis site, dan analisis visual bentuk bangunan.

### **BAB V.KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hal-hal yang dijadikan sebagai dasar acuan dalam merancang Beach Recreation Centre, beserta hal-hal lain yang melingkupinya mulai dari konsep bentuk, konsep tata massa, konsep *interior* dan *exterior*, konsep lansekap, konsep struktur, hingga konsep ME dan plumbing.

## **BAB II**

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan umum Bulan Madu

#### 1. Definisi Bulan Madu

Bulan madu adalah perjalanan tradisional yang dilakukan oleh pasangan yang baru saja menikah untuk merayakan pernikahan mereka. Kini, bulan madu seringkali dirayakan di tempat-tempat yang terpencil, eksotik, hangat, atau lainnya yang dianggap khusus dan romantis. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia : Bulan madu adalah menikmati masa pengantin baru dengan melakukan perjalanan atau berwisata ke suatu tempat yang dimana bisa mendapatkan suasana yang nyaman dan romantis (Poerwadarminta, 1976 : 162)

Bulan madu (*bahasa Inggris: honeymoon*) adalah perjalanan biasanya dilakukan oleh pasangan yang baru saja menikah untuk merayakan *pernikahan* mereka. Kini, bulan madu sering kali dirayakan di tempat-tempat yang terpencil, eksotik, hangat, atau lainnya yang dianggap khusus dan romantis. Kecenderungan belakangan di kalangan banyak pasangan adalah menggabungkan pesta pernikahan dan bulan madu dalam suatu pengalaman atau menggantikan yang satu dengan yang lain

### B. Tinjauan Umum Resort

#### 1. Definisi Resort

a. Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya

- b. Resort adalah tempat peristirahatan di musim panas, di tepi pantai / di pegunungan yang banyak dikunjungi
- c. Resort adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimanapeng unjung datanguntuk menikmati potensi alamnya
- d. Resort adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging, bagian concierge berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resor, bila ada tamu yang mau hitch - hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resort ini
- e. Sebuah resor sebaiknya mempunyailahan yang adakaitannya dengan obyek wisata, oleh sebab itu sebuah resort berada pada perbukitan, pegunungan, lembah, pulung kecil da juga pinggiran pantai

## 2. Karakteristik Resort

Menurut buku Panduan Perancangan Bangunan Komersial yang disusun Endy Marlina, disebutkan bahwa resort merupakan hotel yang dibangun di Tempat - tempat wisata. Tujuan pembangunan hotel semacam ini tentunya adalah sebagai fasilitas akomodasi dari suatu aktivitas wisata. resort memiliki karakteristik yang membedakannya dengan jenis hotel yang lain, yaitu:

### a. Segmen Pasar

Resort merupakan suatu fasilitas akomodasi yang terletak di daerah wisata. Sasaran pengunjung resort adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur, bersenang - senang, mengisi waktu luang, dan melupakan rutinitas kerja sehari - hari yang membosankan. Rancangan resort yang baik harus dapat merespons kebutuhan ini sehingga rancangan sebuahresort perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memungkinkan konsumen untuk bersenang - senang, refreshing, dan mendapatkan liburan.

### b. Lokasi

Umumnya resort berlokasi di tempat – tempat yang mempunyai potensi wisata yang baik, misalnya tempat – tempat dengan pemandangan alam yang indah seperti pantai, pegunungan, tepi sungai, tepi danau, ataupun tempat – tempat khusus yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan bising, serta polusi udara, meskipun ada juga resort jenis tertentu yang justru memanfaatkan keramaian kota sebagai daya tariknya.

### c. Fasilitas

Motivasi pengunjung resort untuk bersenang – senang dengan mengisi waktu luang menuntut terseedianya fasilitas pokok serta fasilitas rekreasi outdoor dan indoor. Fasilitas pokok adalah ruang tidur sebagai area pribadi. Fasilitas rekreasi indoor merupakan ruang – ruang public dalam ruangan seperti restoran, lounge, balkon, dan fasilitas lainnya. Fasilitas rekreasi outdoor merupakan fasilitas rekreasi luas ruangan, misalnya lapangan tenis, kolam renang, area resort, dan lansekap.

Secara umum fasilitas yang disediakan pada resort terdiri dari dua kategori utama, yaitu:

- 1) Fasilitas umum, yaitu penyediaan kebutuhan umum seperti akomodasi, pelayanan, hiburan, relaksasi. Semua tipe resort menyediakan fasilitas ini.
- 2) Fasilitas tambahan, yang disediakan pada lokasi khusus dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada pada tapak dan sekitarnya untuk kegiatan rekreasi yang lebih spesifik dan dapat menggambarkan kealaian resort. Contoh fasilitas ini adalah kondisi fisik di tepi laut, yaitu pasir pantai dan sinar matahari dimanfaatkan untuk berjemur atau bermain voli pantai. Lautnya yang luas dimanfaatkan untuk kegiatan berenang, selancar, dan menyelam

### 3. Jenis-Jenis Resort

Berdasarkan letak dan fasilitasnya, hotel resort dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

#### a. *Beach Resort*

Resort ini terletak di daerah pantai, mengutamakan potensi alam dan laut sebagai daya tariknya. Pemandangan yang lepas ke arah laut, keindahan pantai, dan fasilitas olahraga air seringkali dimanfaatkan sebagai pertimbangan utama perancangan bangunan.

d. *Marina Resort Hotel*

Resort ini terletak di kawasan *marina* (pelabuhan laut). Oleh karena terletak di kawasan marina, rancangan resort ini memanfaatkan potensi utama kawasan tersebut sebagai kawasan perairan. Biasanya respon rancangan resort ini diwujudkan dengan melengkapi resort dengan fasilitas dermaga serta mengutamakan penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan aktivitas olahraga air dan kegiatan yang berhubungan dengan air.

e. *Mountain Resort*

Resort ini terletak di daerah pegunungan. Pemandangan daerah pegunungan yang indah merupakan kekuatan lokasi yang dimanfaatkan sebagai ciri rancangan resort ini. Fasilitas yang disediakan lebih ditekankan pada hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan alam dan rekreasi yang bersifat kultural dan natural seperti mendaki gunung, *hiking*, dan aktivitas lainnya.

f. *Health Resorts and Spas*

Resort hotel ini dibangun di daerah-daerah dengan potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan, misalnya melalui aktivitas spa. Rancangan resort semacam ini dilengkapi dengan fasilitas untuk pemulihan kesegaran jasmani, rohani, maupun mental serta kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran. Contoh resort jenis ini adalah thermal hotel di Aquicium, Budapest; The Cangkringan Spa & Villas Hotel.

g. *Rural Resort and Country Hotels*

Adalah resort hotel yang dibangun di daerah pedesaan jauh dari area bisnis dan keramaian. Daya tarik resort ini adalah lokasinya yang masih alami, diperkuat dengan fasilitas olahraga dan rekreasi yang jarang ada di kota seperti berburu, bermain golf, tenis, berkuda, panjat tebing, memanah, atau aktivitas khusus lainnya.

*h. Themed Resort*

Resort jenis ini dirancang dengan tema tertentu, menawarkan atraksi yang spesial sebagai daya tariknya. Contoh resort ini adalah Grosvenor Resort in Walt Disney World Resort Hotel, Lake Buena Vista Florida.

*i. Condominium, time share, and residential development*

Resort ini mempunyai strategi pemasaran yang menarik. Sebagian dari kamar resort ini ditawarkan untuk disewa selama periode waktu yang telah ditentukan dalam kontrak, biasanya dalam jangka panjang. Tentunya penghitungan biaya sewanya berbeda dengan biaya harian dari kamar-kamar tersebut. Sistem ini dapat dilakukan sebagai daya tarik untuk memfasilitasi serangkaian kegiatan yang dapat dilakukan di resort tersebut. Dalam operasionalnya, perlu dilakukan pembedaan area dalam fasilitas *publik resort* tersebut seperti *entrance*, *lobby*, dan *elevator*, harus dipisahkan untuk penggunaan residen dan tamu hotel yang biasa.

*j. All-suites hotels*

Resort jenis ini tergolong resort mewah yang semua kamar disewakan dalam hotel tersebut tergolong ke dalam kelas *suite*. Contoh resort ini adalah Conrad Hotel yang terletak di pelabuhan New Chelsea, London. Hotel ini memiliki 160 kamar suite dengan beberapa desain.

*k. Sight-seeing Resort Hotel*

Resort hotel ini terletak di daerah yang mempunyai potensi khusus

atau tempat-tempat menarik seperti pusat perbelanjaan, kawasan bersejarah, tempat hiburan, dan sebagainya. Contoh resort jenis ini adalah Resort Amanjiwo di Magelang yang berada di dekat Candi Borobudur dan memanfaatkan keindahan alam pedesaan sebagai daya tariknya.

### **C. Tinjauan Umum Pariwisata**

#### **1. Pengertian Parawisata**

Secara etimologis “pariwisata” berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu “pari” yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, dan lengkap, dan “wisata” yang berarti perjalanan atau bepergian. Dengan demikian pengertian kata pariwisata dapat disimpulkan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain.

Menurut definisi yang luas, pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, yang bersifat sementara dan dilakukan perorangan atau kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu

Pengertian pariwisata menurut, pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan.

mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas ekonomi yang harus dilihat dari dua sisi yakni sisi permintaan (demand side) dan sisi pasokan (supply side). Lebih lanjut dia mengemukakan bahwa keberhasilan dalam pengembangan pariwisata di suatu daerah sangat tergantung kepada kemampuan perencana dalam mengintegrasikan kedua sisi tersebut secara berimbang ke dalam sebuah rencana pengembangan pariwisata. Dari sisi permintaan misalnya, harus dapat diidentifikasi segmen-segmen pasar yang potensial bagi daerah yang bersangkutan dan faktor-faktor yang menjadi

daya tarik bagi daerah tujuan wisata yang bersangkutan. Uraian ini menunjukkan nilai strategis perencanaan pariwisata, sehingga pariwisata dapat memberikan manfaat terutama untuk mensejahterakan masyarakat. Perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan tentang hari depan yang di kehendaki. Untuk dapat mengambil keputusan yang tepat diperlukan informasi yang relevan, dapat dipercaya dan tepat pada waktunya. Ketersediaan informasi menjadi semakin penting artinya di era informasi seperti sekarang ini, dimana segala sesuatunya berlangsung semakin cepat dan menjadi semakin kompleks. Dalam hubungannya dengan perencanaan pariwisata (tourism planning), ketersediaan informasi dari berbagai dimensi sangat diperlukan sebagai landasan pengambilan keputusan. Hal ini dimaksudkan agar rencana-rencana yang dibuat dapat diimplementasikan dan mencapai hasil sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Undang-undang No. 10 Tahun 2009 menguraikan objek dan daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Objek dan daya tarik wisata yang dimaksud adalah:

- a. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
- b. Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

## 2. Jenis-jenis Parawisata

### a. Wisata Berpetualang

Wisata jenis ini dilakukan oleh orang-orang yang menginginkan petualangan yang menantang, misalnya menjelajahi alam, hutan, arung jeram, mendaki gunung dan lain-lain yang berkaitan dengan petualangan.

b. Wisata Budaya

Wisata ini tujuannya untuk memperluas pandangan hidup, misalnya mempelajari keadaan suatu masyarakat, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat suatu daerah, cara hidup, budaya maupun seni yang terdapat pada masyarakat suatu daerah tertentu dan jenis wisata ini banyak sekali dilakukan oleh banyak orang. Wisata jenis ini sangat populer terutama di Indonesia. Banyak sekali orang-orang dari luar negeri yang berwisata ke Indonesia untuk mengetahui budaya dan adat istiadat daerah-daerah di Indonesia.

c. Wisata Olahraga

Maksudnya orang yang berwisata dengan tujuan untuk berolahraga di suatu tempat, misalnya dengan mengikuti kegiatan olahraga seperti maraton atau jalan cepat dan lain-lain. Atau bisa saja orang tersebut mengikuti pesta olahraga seperti Asean Games, Olimpiade, dan lain-lain.

d. Wisata Alam

Wisata alam memiliki peminat yang besar, baik bagi turis lokal, domestik maupun internasional. Wisata alam juga sama halnya seperti wisata Bahari yang dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis yakni wisata gunung (climbing & hiking), dan wisata pantai.

e. Wisata Kuliner

Wisata kuliner biasanya diminati oleh setiap orang namun bagi mereka wisatawan yang menghususkan minatnya di jenis wisata ini disebut food traveler. Para food traveler dengan label sejati biasanya tidak sungkan-sungkan mencoba berbagai jenis kuliner berbeda bahkan yang menurut awam tidak layak dikonsumsi.

f. Wisata Sejarah

History Tour berkaitan erat dengan kejadian-kejadian bersejarah di masa lampau. Wisata sejarah juga acap kali dikaitkan dengan wisata

heritage. Perbedaan diantara keduanya adalah wisata heritage biasanya mengandalkan benda-benda cagar budaya yang belum pernah dipugar (direnovasi) sedangkan wisata heritage justru dapat dilakukan baik di objek yang sudah direnovasi maupun tidak. Jenis wisata ini dapat dibagi lagi seperti wisata museum, wisata candi, dan sebagainya.

g. Wisata Pertanian

Merupakan perjalanan ke proyek atau industri pertanian, perkebunan dan lain-lain sehingga para wisatawan dapat mengadakan kunjungan-kunjungan untuk tujuan pembelajaran, penelitian atau menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertanian.

h. Wisata Komersial

Jenis wisata komersial merupakan wisata perjalanan mengunjungi pameran dan pekan raya yang bersifat komersil misalnya seperti wisata ke pameran dagang dan industri.

i. Wisata Maritim

Merupakan perjalanan wisata yang ada hubungannya dengan air misalnya berwisata untuk kegiatan di laut seperti menyelam, memancing dan lain-lain.

3. Manfaat Wisata

- a. Dari segi ekonomi yaitu menambahkan kesempatan berusaha bagi penduduk maupun masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata.
- b. Dari segi peluang dan kesempatan kerja, Sektor pariwisata bisa menyerap tenaga kerja yang bisa meningkatkan perolehan serta kesejahteraan penduduk. Disamping itu, wisata juga menciptakan peluang kerja yang tidak berhubungan langsung dengan pariwisata, contohnya dibidang konstruksi bangunan dan jalan

- c. Perolehan negara meningkat berbentuk pajak baik dari para wisatawan yang datang atau pajak dari fasilitas sosial di daerah objek wisata, dan keuntungan dari pertukaran mata uang asing dengan mata uang Indonesia untuk keperluan para wisatawan.
- d. Dari segi budaya yaitu membawa pemahaman dan pengertian antar budaya melalui interaksi turis dengan masyarakat local tempat daerah wisata berada. Dari interaksi inilah para wisatawan dapat mengenal dan menghargai budaya masyarakat setempat dan juga memahami latar belakang kebudayaan local yang dianut oleh masyarakat tersebut.
- e. Terpeliharanya kelestarian lingkungan hidup dan kebudayaan nasional. Dengan adanya pariwisata, masyarakat selalu menjaga keutuhan serta kelestarian objek wisata, baik objek wisata keindahan alam, bangunan-bangunan dan peninggalan bersejarah atau budaya-budaya tradisional masyarakat.

#### 4. Tujuan Wisata

Adapun tujuan berwisata antara lain

- a. Untuk memaknai waktu senggang, baik rekreasi(berlibur), kebutuhan kesehatan, pelajaran dan pengetahuan serta untuk menjalankan ibadah atau olahraga
- b. Untuk kebutuhan usaha atau bisnis, kunjungan keluarga, menjalankan tugas tugas dan menghadiri konferensi. Apabila seseorang mengadakan perjalanan kurang dari 24 jam digolongkan kedalam pelancong. Para wisatawan ini dibedakan menjadi wisatawan domestik atau wisatawan nusantara (wisdom atau wisnus) dan wisatawan mancanegara atau wisatawan asing (wisman)

### **D. Kajian Bangunan Tepi Pantai**

## 1. Konstruksi Perlindungan Tepi Pantai

Secara alami daerah pantai berfungsi sebagai pertahanan alami (*natural coastal defence*) terhadap hempasan gelombang. Sedimen di pantai menyerap dan memantulkan energi yang berasal dari gelombang. Apabila seluruh energi gelombang terserap maka pantai dalam kondisi seimbang.

Menurut Nur Hidayat (2006), faktor-faktor harus diperhatikan untuk menentukan bangunan pelindung pantai untuk bangunan di kawasan tepi pantai terutama dalam pemilihan konstruksi bangunan adalah:

- a. Angin, besarnya angin yang bertiup dan arah datangnya angin ke pantai;
- b. Pemanfaatan pantai, pemukiman, kota, pelabuhan, tempat wisata, perkebunan/ pertanian/ perikanan, fasilitas umum, industri/ sumber energy;
- c. Gelombang laut, Keadaan gelombang (tinggi gelombang, arah gelombang, dan periode gelombang);
- d. Kualitas air: polutan, angkutan sedimen;
- e. Arus yang terjadi apakah sejajar pantai atau tegak lurus pantai;
- f. Pasang surut air laut untuk menentukan tinggi konstruksi;
- g. Laju kerusakan pantai pada daerah tertentu dengan persyaratan: amat sangat berat > 10 m/ tahun sangat berat 5 –10 m/ tahun berat 2 –5 m/tahun sedang 2 –5 m/ tahun ringan < 0,5 m/tahun;
- h. Kontur tanah dasar perairan: datar, landai dan terjal;
- i. Daerahnya apakah daerah lintasan Gempa;
- j. Sosial budaya masyarakat sekitarnya;
- k. Kekuatan tanah disekitar lokasi rencana proyek.

## 2. Konstruksi Tepi Pantai

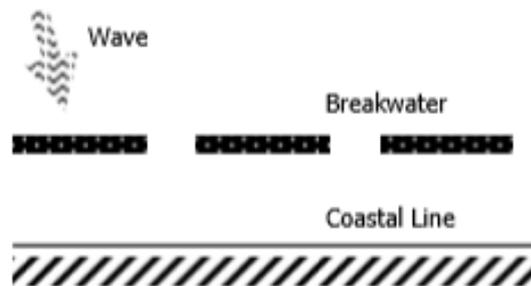
Berikut beberapa jenis konstruksi yang dapat digunakan untuk bangunan pada

kawasan pantai, yaitu:

a. *Breakwater* (Pemecah Gelombang)

Pemecah gelombang atau Breakwater dapat dibangun untuk mengurangi tenaga gelombang yang menghantam pantai (marina, dermaga, pelabuhan). Dengan adanya *break water* gelombang yang datang menghantam pantai sudah pecah pada suatu tempat yang agak jauh dari pantai, sehingga energi gelombang yang sampai di pantai cukup kecil.

*Break water* juga digunakan untuk menahan sedimen yang kembali ke laut yang disebabkan oleh arus laut (onshore-offshore transport). Lama-kelamaan sedimen yang tertahan tersebut menumpuk dan membentuk tombolo, tombolo ini nantinya berfungsi sebagai penahan sedimen sejajar pantai, tapi pembentukan tombolo ini memakan waktu yang lama.



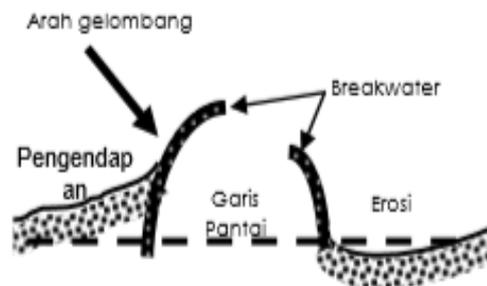
Gambar 2. 1 ffshore Breakwater

Sumber: ( Hidayat, 2006)



Gambar 2. 2 Pembentukan Tombolo pada pantai yang dipasang Breakwater

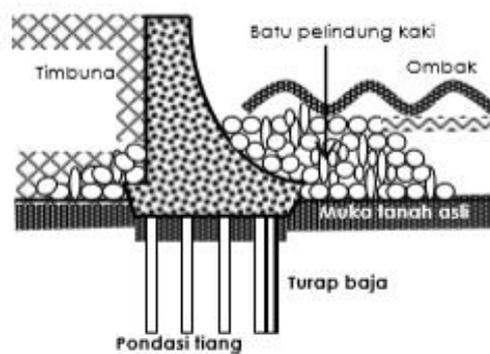
Sumber: (Hidayat 2006)



Gambar 2. 3 Shore connected Breakwater dan Pengaruhnya terhadap Garis Pantai  
Sumber (Hidayat 2006)

#### b. Seawall

Merupakan struktur perlindungan pantai yang diletakkan sejajar garis pantai yang berfungsi menahan gelombang penuh dan sebagai penahan timbunan tanah. Seawall biasanya digunakan untuk melindungi pantai terhadap gelombang yang cukup besar



Gambar 2. 4 Salah satu bentuk konstruksi Seawall  
Sumber (Hidayat 2006)

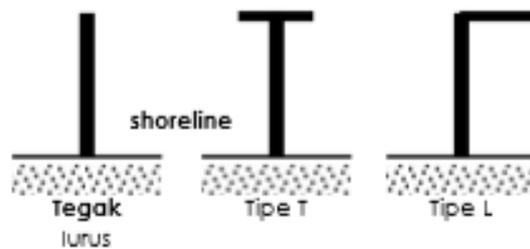
#### c. Groin

Groin merupakan struktur pelindung pantai berfungsi untuk menahan transpor sedimen sepanjang pantai. Salah satu fungsi yang sangat penting dibangun groin yaitu untuk mengurangi atau menghentikan erosi yang

terjadi. Bangunan pelindung pantai groin biasanya dibuat tegak lurus terhadap garis pantai. Bahan dasar dari konstruksi groin umumnya adalah Kayu, Baja, Beton dan Batu.

Tipe-Tipe Groin :

- 1) Tipe groin berbentuk huruf L
- 2) Tipe groin berbentuk huruf I
- 3) Tipe groin berbentuk huruf T



Gambar 2. 5 Beberapa tipe Groin

Sumber (Hidayat 2006)

#### d. Reboisasi

Reboisasi merupakan cara alami untuk pengaman daerah pantai. Penanaman tumbuhan pelindung pantai seperti pohon bakau atau pohon api-api sangat cocok untuk pantai lumpur atau lempung. Pohon bakau selain dapat mematahkan energi gelombang juga dapat bermanfaat untuk perlindungan dan pelestarian terhadap kehidupan pantai seperti ikan dan burung, dapat membantu mempercepat pertumbuhan pantai, dan sebagai daerah buffer zone yang dapat berfungsi sebagai daerah produksi oksigen.

### E. Tinjauan Umum Rekreasi

#### 1. Pengertian Rekreasi

Secara etimologi kata rekreasi berasal dari bahasa Inggris yaitu recreation

yang merupakan gabungan dari kata re yang berarti kembali dan creation yang berarti kreasi atau kreatif. Jadi secara etimologi kegiatan rekreasi dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan agar dapat mengembalikan daya kreasi (menciptakan) Sedangkan menurut Douglass (1992) rekreasi merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan dan konstruktif serta menambah pengetahuan dan pengalaman mental dari sumberdaya alam dalam waktu dan ruang yang terluang. Jadi dapat disimpulkan bahwa rekreasi adalah kegiatan menyenangkan yang dilakukan dalam waktu luang dengan tujuan untuk mengembalikan daya kreasi serta menambah pengetahuan dan pengalaman

Gold (1980) mengemukakan prinsip umum dalam perencanaan kawasan rekreasi: 1. Semua orang harus dapat melakukan aktifitas dan memakai fasilitas rekreasi 2. Rekreasi harus dikoordinasikan dengan kemungkinan-kemungkinan rekreasi lain yang sama untuk menghindari duplikasi. 3. Rekreasi harus berintegrasi dengan pelayanan umum seperti kesehatan, pendidikan, dan transportasi. 4. Fasilitas-fasilitas harus dapat beradaptasi dengan permintaan di masa yang akan datang. 5. Fasilitas dan program-programnya secara finansial harus dapat dilaksanakan 6. Masyarakat harus dilibatkan dalam proses perencanaan. 7. Perencanaan lokal dan regional harus berintegrasi. 8. Perencanaan harus merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan evaluasi. 7 9. Fasilitas-fasilitasnya harus membuat lahan menjadi seefektif mungkin untuk menyediakan tempat sebaik-baiknya demi kenyamanan, keamanan dan kebahagiaan pengunjung.

Rekreasi adalah kegiatan yang menyehatkan pada aspek sosial, fisik dan mental. Jay B. Nash 2009 Memberikan gambaran bahwa aktivitas rekreasi adalah pelengkap dari kerja, oleh karena itu rekreasi adalah kebutuhan semua orang. Dengan demikian, penekanan dari aktivitas rekreasi adalah dalam nuansa “menciptakan kembali” (recreation) orang tersebut, ada upaya revitalisasi jiwa dan tubuh yang terwujud karena ‘menjauh’ dari kegiatan rutin dan kondisi yang menekan dalam kehidupan sehari-hari. Landasan kependidikan dari rekreasi karenanya kini diangkat kembali, sehingga sering

diistilahkan dengan pendidikan rekreasi, tujuan utamanya adalah mendidik orang dalam bagaimana memanfaatkan waktu senggang mereka.

Para ahli pendidikan berpendapat bahwa dalam rekreasi terdapat elemen-elemen permainan, sehingga orang yang berekreasi dikatakan sedang bermain dan dibedakan menurut kelompok umur. Rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan selama waktu senggang, baik secara individu maupun kelompok, sifatnya bebas dan menyenangkan sehingga orang cenderung untuk melakukannya. Rekreasi adalah bersifat luwes atau fleksibel ini berarti rekreasi tidak dibatasi oleh tempat, ataupun fasilitas dan alat tertentu. Alat dan fasilitas adalah sarana yang mendukung berlangsungnya kegiatan rekreasi. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dirangkum bahwa rekreasi merupakan salah satu kebutuhan hidup yang dilakukan tanpa paksaan ; merasa senang, puas dan segar kembali baik jasmani maupun rohani.

## 2. Jenis-jenis Rekreasi

### a. Pariwisata

Pariwisata atau turisme adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan dengan tujuan liburan atau rekreasi, dan juga persiapan yang dilakukan untuk kegiatan ini. Menurut organisasi Pariwisata Dunia, seorang turis atau wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi.

### b. Olahraga

Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani (misalkan olahraga tradisional dan modern).

#### c. Permainan

Permainan adalah sebuah kegiatan rekreasi dengan tujuan bersenang-senang. Mengisi waktu luang, atau berolah raga ringan. Permainan biasanya dilakukan sendiri atau bersama-sama. Permainan ada tingkatannya berdasarkan umur, ada permainan anak dan ada permainan dewasa. Ada juga permainan untuk umum yaitu permainan komputer.

#### d. Hobi

Hobi adalah kegiatan rekreasi yang dilakukan pada waktu luang untuk menenangkan pikiran seseorang. Kata Hobi merupakan sebuah kata serapan dan Bahasa Inggris “Hobby”. Tujuan hobi adalah untuk memenuhi keinginan dan mendapatkan kesenangan. Terdapat berbagai macam jenis hobi seperti mengumpulkan sesuatu (Koleksi), membuat, memperbaiki, bermain dan pendidikan dewasa Sarana Sosialisasi

Di dalam melakukan rekreasi, menjadi hal yang pasti kita bertemu dengan orang banyak. Oleh karena itu, kita akan berinteraksi bersama masyarakat banyak. Walaupun banyak juga orang yang kita tidak kenal, tapi setidaknya kita tahu cara untuk berkomunikasi, berkenalan, bahkan mungkin juga kita bisa akrab dengan orang-orang yang asalnya kita tidak kenal.

Misalnya dengan pembicaraan dengan kasir, satpam, bertanya tempat, dan juga dengan orang yang lainnya. Yang jelas, kita bisa menambah wawasan kita dalam bersosial dengan masyarakat.

#### a. Mempererat Hubungan Keluarga

Melakukan rekreasi tidak lengkap rasanya kalau tidak bareng-bareng keluarga. Oleh karena itu, hubungan kekeluargaan juga bisa bertambah erat karena saat rekreasi kita hanya berhubungan dengan keluarga. Misal ketika kita melakukan rekreasi membutuhkan bantuan, pasti yang membantu adalah salah satu dari anggota keluarga kita. Dengan rekreasi kegiatan-kegiatan keluarga akan terlihat lebih kompak, lebih erat, dan juga

lebih menyenangkan.

b. Mempererat Hubungan Pertemanan

Selain dengan keluarga, bisa juga kita berekreasi dengan teman atau sahabat-sahabat kita. Dengan mereka kita bisa lebih bebas berekspresi, berinteraksi, dan juga bersenang-senang barang. Otomatis, dengan adanya kegiatan ini hubungan kita dengan teman dan sahabat akan bertambah erat.

c. Membuat Kenangan Indah Bersama Orang Tercinta

Dari sisi psikologis, pada saat melakukan rekreasi Anda akan mengingat tempat-tempat yang sebelumnya tidak pernah Anda lihat, atau jarang Anda lihat. Misalnya daerah pegunungan, pantai, bukit, atau perkebunan. Dengan mengalihkan kehidupan dari kepadatan kota, kita sedang membangun suatu memori tak terlupakan bersama orang-orang tercinta. Suatu teori mengatakan bahwa sesuatu yang jarang Anda lihat akan lebih berkualitas dalam memori, ketimbang dengan hal-hal yang biasa dilihat. Ketika kita membentuk memori-memori baru selama melakukan rekreasi dengan orang tercinta, kita akan lebih memikirkan keluarga, pasangan, atau sahabat kita dan jadi mempedulikan mereka.

d. Melepas Ketegangan dan Stress

Ketika melakukan rekreasi, mata kita melihat pemandangan-pemandangan baru dan barang-barang yang bisa meningkatkan kebahagiaan hati kita. Suatu penelitian dilakukan di departemen Psikologi Universitas Tel Aviv, dua ahli bernama Mina Westman dan Dove Eden memberitahu hasil penelitiannya pada 76 pegawai yang ditemukan adanya penurunan perasaan tertekan dan stress secara signifikan karena melakukan rekreasi pada saat liburan. Adanya rasa senang dan bahagia itu akan meningkatkan produktivitas kerja serta kualitas Anda dalam masyarakat.

e. Menambah Intelektual

Seorang ilmuwan bernama James Sands dari South Coast Institute

melakukan penelitian terhadap 112 wanita yang berusia 65-92 tahun. Penelitian itu memberi kesimpulan bahwa ada hubungan antara rutinitas harian dengan penurunan fungsi otak. Semakin besar usia hidup anda, semakin besar kemungkinan terkena penyakit pikun.

### 3. Daya Dukung Rekreasi

Daya dukung merupakan konsep dasar yang dikembangkan untuk kegiatan pengelolaan suatu sumberdaya alam dan lingkungan yang lestari (Nurisjah, 2003). Sedangkan menurut Mathieson dan Wall yang dikutip oleh Inskeep (1991) daya dukung adalah jumlah orang maksimal yang dapat menggunakan tapak tanpa menyebabkan perubahan yang tidak bisa diterima pada lingkungan fisik, dan tanpa menyebabkan penurunan kualitas pengalaman yang diterima oleh pengunjung

## **F. Rekreasi Pantai**

### 1. Pengertian Pantai

Pengertian rekreasi pantai pada hakekatnya sama dengan pengertian secara umum, perbedaannya terletak pada obyeknya, di pantai atau di laut.

### 2. Jenis-jenis Rekreasi Pantai

Adapun jenis rekreasi Pantai dapat digolongkan

#### a. Berdasarkan Karakteristiknya

- 1) Rekreasi alam, rekreasi yang dilakukan dengan jalan menikmati keindahan alam pantai, melihat matahari terbit atau tenggelam dan sebagainya.
- 2) Rekreasi olah raga, rekreasi dalam bentuk pembinaan fisik, yang termasuk dalam rekreasi ini ; memancing~ berenang serta mendayung.

- 3) Rekreasi seni budaya, rekreasi dengan menikmati hasil seni budaya setempat, yang termasuk dalam rekreasi ini ; melihat kesenian tradisional, upacara adat dan kerajinan lokal.

b. Berdasarkan Bentuk dan Tipenya

Berdasarkan bentuknya dapat dibedakan menjadi;

- 1) Rekreasi dalam ruang, rekreasi yang dilakukan di dalam ruangan, ini dilakukan relatif lebih lama karena tidak terganggu oleh cuaca.
- 2) Rekreasi di luar ruang, rekreasi yang dilakukan di luar ruangan pada udara terbuka dan dapat dipengaruhi oleh cuaca.

Berdasarkan tipenya dibedakan menjadi:

- 1) Rekreasi pasif, rekreasi yang kegiatannya tidak banyak mengeluarkan tenaga, seperti menikmati pemandangan, makan-minum, membaca buku, santai dan lainnya.
- 2) Rekreasi aktif, suatu bentuk kegiatan yang banyak mengeluarkan tenaga, orang yang melakukan kegiatan ini ikut terlibat aktif dalam kegiatan rekreasi.

3. Ciri dan Sifat Rekreasi Pantai

Adapun ciri dan sifat rekreasi pantai adalah:

- a. Suasana informal, pengunjung bebas melakukan kegiatannya tanpa merasa tertekan dan selalu santai dan menyenangkan.
- b. Tidak semuanya berani terhadap laut, bagi sebagian orang ombak laut bukan hanya merupakan suatu kondisi alami yang bisa dinikmati tetapi juga sesuatu yang bisa diajak bermain-main dan sebagian orang yang baru mengenal laut merupakan sesuatu yang menakutkan dan hanya dapat dinikmatinya dengan melihat-lihat ombak.
- c. Terbuka, rekreasi alam yang terbuka yaitu adanya kesatuan dengan alam, sehingga suasana alami lebih dapat dinikmati.

- d. Meriah dan dinamis, sesuai dengan ciri alam yang dinamis dengan angin yang bertiup, laut yang hidup dan juga keanekaragaman jenis rekreasi merupakan salah satu sifat rekreasi pantai yang luwes.

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Rekreasi Pantai

##### a. Faktor Jumlah Pengunjung

Adalah jumlah pengunjung maksimum pada waktu-waktu tertentu yang datang ke rekreasi pantai. Adapun penyebab meningkatnya jumlah pengunjung:

- 1) Adanya daya tarik dari obyek wisata itu sendiri.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana pada area rekreasi pantai tersebut.

##### b. Faktor Kebiasaan Pengunjung

Kebiasaan pengunjung yang dimaksud adalah:

- 1) Adanya kebiasaan datang mengunjungi rekreasi pantai secara berkelompok dan secara individu, guna menikmati kemeriahan suasana alam pantai.
- 2) Kebiasaan pengunjung mendatangi area rekreasi untuk santai ataupun sekedar duduk-duduk.

##### c. Faktor Jarak Capai

Pencapaian terhadap obyek rekreasi sangat menentukan karena hal ini berpengaruh terhadap efisiensi waktu yang digunakan selama perjalanan dan tenaga yang tersita dalam perjalanan ke obyek wisata.

##### d. Faktor Elemen-Elemen Pantai

###### 1) Ombak

Ombak merupakan ciri khusus dari alam pantai yang dapat memberikan kesan atau menciptakan suasana tersendiri dalam menikmatinya.

###### 2) Cakrawala

Merupakan garis horisontal yang dibentuk oleh batas pertemuan antara langit dan bumi, walaupun sebenarnya terlihat sebagai garis lengkung.

### 3) Matahari

Kelindahan matahari dapat dinikmati pada saat matahari terbenam maupun terbit. pada daerah yang berada disebelah Timur, pemandangan indah ketika matahari terbit bisa dinikmati, sedangkan yang berada disebelah Barat akan bisa dinikmati matahari terbenam. Perubahan warna pada saat terbit maupun terbenam akan menjadi panorama yang indah untuk dinikmati.

## e. Faktor Bentuk dan Karakter Elemen Pantai

### 1) Batuan

- Karang, menggambarkan karakter yang kokoh dan mengandalkan tekstur yang kasar dengan detail permukaan yang runcing dan relung.
- Batu kerikil, merupakan batuan yang bulat dan juga runcing dengan permukaan licin dan bertekstur halus serta kasar, warna yang beraneka ragam sesuai dengan kondisi pantai.
- Pasir, pada kawasan pantai pasir merupakan hamparan yang luas dan mempunyai ciri yang halus serta kasar tergantung pada kondisi kawasan tersebut.

## f. Faktor Flora dan Fauna

### 1) Flora

- Pohon kelapa, merupakan jenis pohon yang banyak dijumpai pada setiap pantai, karena batangnya tunggal dan kokoh sehingga tanaman ini cocok untuk kawasan pantai.

- Rumput-rumputan, merupakan jenis pepohonan yang kecil dan tidak kuat terhadap injakan manusia namun cocok untuk kawasan pantai karena lebat dan hijau.

## 2) Fauna

Pada kawasan pantai hewan seperti ikan dan burung merupakan jenis fauna yang sangat banyak dijumpai pada kawasan pantai dan menjadi daya tarik tersendiri.

## g. Faktor Keadaan Alam

### 1) Hidrologi

Hidrologi merupakan kondisi air sumur yang ada dipinggiran pantai, hal ini sangat berpengaruh terhadap pengadaan air bersih.

### 2) Iklim

Iklim merupakan keadaan iklim pada daerah pantai, hal ini sangat berpengaruh kondisi area kawasan pantai.

## 5. Fasilitas Rekreasi

Pengertian, suatu wadah kegiatan yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan rekreasi dimana fasilitas ini dimanfaatkan oleh pengunjung dalam melakukan aktifitasnya dalam berekreasi, hal ini sangat penting dalam usaha menciptakan suasana yang diinginkan pengunjung secara bebas. Adapun definisi lain dari fasilitas rekreasi adalah:

- a. Penyediaan fasilitas yang dapat atau sebagai tempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ada dikawasan rekreasi.
- b. Sebagai suatu sarana pelayanan dalam membantu pengunjung melakukan rekreasi.

Fasilitas-fasilitas yang mungkin disediakan untuk keperluan rekreasi pantai antara lain:

- a. *Cottage*, adalah akomodasi yang mirip dengan villa, tapi biasanya berupa

bangunan, seperti pondok atau rumah kecil yang terpisah-pisah dan sederhana. Kebanyakan, lokasinya terletak dekat pantai, danau, dan pemandangan alam indah lainnya. Meskipun nggak sebesar villa, tapi cottage juga cocok dijadikan sebagai lokasi bulan madu.

- b. Bangunan pengelola, merupakan bangunan utama yang didalamnya terdiri dari ruang official, convention hall dan restaurant.
- c. Mushola, bangunan umat muslim beribadah.
- d. Dive Centre, berfungsi sebagai tour operator, masyarakat setempat banyak menjalankan bisnis tour operator. Mereka menawarkan paket penyelaman sekaligus wisata melihat keindahan bawah laut Pulau.
- e. Dermaga, tempat naik turunnya pensunjung dari kapal atau perahu sebelum atau sesudah menikmati alam pantai.
- f. Ruang informasi merupakan fasilitas penerangan bagi wisatawan, yang menyediakan informasi dan panduan bagi para pensunjung rekreasi pantai.
- g. Shelter, fasilitas ini digunakan sebagai gardu pandang ditepian pantai atau sekitar taman.
- h. Souvenir shop, merupakan pelengkap dari suatu obyek rekreasi yang menjual barang-barang untuk cinderamata yang khas daerah setempat.
- i. Fasilitas pendukung, fasilitas ini berupa sirkulasi, penunjuk jalan, pengumuman dan lainnya
- j. Fasilitas memancing, fasilitas ini sekedar memanfaatkan potensi laut yang ada, bagi masyarakat merupakan obyek yang menarik.
- k. Taman, memanfaatkan area taman sebagai tempat untuk duduk-duduk atau bersantai menikmati alam.
- l. Berenang, memanfaatkan alam pantai atau laut untuk berenang dan berendam.
- m. Area bermain, fasilitas ini memanfaatkan pasir pantai sebagai obyek untuk bermain biasanya dilakukan oleh anak-anak.

## G. Studi Literatur

### 1. Pulau Gangga



Gambar 2. 6 Pulau Gangga, Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara  
(Sumber Pedoman wisata, 2020)

Pulau Gangga terletak di Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Jaraknya sekitar 12 kilometer dari kota Manado. Ada dua desa yang mendiami pulau ini; Desa Gangga I dan Gangga II. Pulau Gangga menawarkan keindahan alam yang masih terjaga dan asli. Sebagian besar orang di pulau ini adalah nelayan dan mereka juga menjaga keindahan pulau. Pulau Gangga memang tidak sepopuler Pulau Bunaken, tetapi keindahan bawah laut yang ditawarkan tidak kalah dengan yang ada di Pulau Bunaken. Oleh karena itu, Pulau Gangga ramai dikunjungi penyelam dari berbagai negara. Kekayaan kehidupan laut sangat bervariasi. Terumbu karang berwarna-warni dan terdapat berbagai jenis ikan semakin menambah pesona pulau ini.

Kota terdekat untuk menuju lokasi pulau ini adalah melalui kota Manado. Ada banyak maskapai penerbangan yang menawarkan rute ke Manado dan transportasi umum yang akan mengantarmu ke lokasi. Dari Manado, Anda bisa langsung ke Likupang. Perjalanan bisa menggunakan bus mini atau kendaraan pribadi. Dari Likupang, kita langsung menuju Pasar Likupang atau Pasar Likupang. Dari daerah ini, kita bisa melanjutkan perjalanan dengan

menggunakan speedboat atau perahu kayu dengan biaya sewa sekitar Rp.15.000 per orang. Waktu tempuh dari Pasar Likupang ke Pulau Gangga sekitar 40 menit. Setiap kapal yang berangkat dari Pasar Likupang memiliki jadwal waktu yang berbeda. Jika ingin lebih cepat ke tempat tujuan, perahu bisa disewa dengan biaya lebih mahal, tergantung jarak tempuh atau lokasi tujuan.



Gambar 2. 7 Keindahan Bawah Laut Pulau Gangga (Sumber Pedoman wisata 2020)

Aktifitas yang umum dilakukan di Pulau Gangga adalah diving dan snorkeling. Selain itu, banyak juga wisatawan berjalan kaki di sepanjang pantai pasir putih sambil menikmati pemandangan di sekitarnya. Bagi Anda yang hobi memancing, Pulau Gangga merupakan lokasi yang tepat untuk memancing karena lautnya yang cukup tenang dan sangat banyak ikan yang siap menyambar umpan Anda. Untuk menambah wawasan, Anda dapat berkomunikasi dan berbaur dengan masyarakat setempat. Masyarakat setempat sangat terbuka dan ramah terhadap pengunjung. Kehidupan masyarakat di Pulau Gangga cukup sederhana dan sangat harmonis dan menyenangkan. Anda dapat melihat aktifitas sehari-hari masyarakat yang pada umumnya bekerja sebagai nelayan.



Gambar 2. 8 Hampan Pasir Putih Pulau Gangga

(sumber pedoman wisata 2020)

Pantai di pulau Gangga memiliki pasir putih dan air laut yang biru jernih sementara lautnya cukup tenang. Di sepanjang pantai akan tampak deretan hijau nyiur pohon kelapa yang melambai-lambai ditiup angin seolah-olah siap menyambut pengunjung. Selain itu, Pulau Gangga juga memiliki panorama matahari terbit dan terbenam yang tidak boleh dilewatkan. Di pulau ini, selain snorkeling atau diving, para pengunjung juga diperbolehkan untuk memancing.



Gambar 2. 9 Salah Satu Cottage yang disediakan Pulau Gangga

(Sumber pedman wisata 2020)

Di pulau ini, Anda bisa mendapatkan beberapa akomodasi seperti resor atau bungalow dengan teras yang menghadap langsung ke laut. Beberapa penginapabahkan menyediakan fasilitas AC, minibar, dan kamar mandi yang telah dilengkapi dengan shower. Beberapa restoran juga tersedia di sekitar Pulau.

## 2. Four Season Reasort Jimbaran Bay Bali



Gambar 2. 10 Four Seasons Resort Jimbaran Bay, Bali

(sumber four season resort, 2020)

Menampilkan perpaduan antara gaya Bali tradisional dan modern, Four Season Resort Bali at Jimbaran Bay terdiri dari 147 vila dengn beratap alang-alang. Direnovasi pada tahun 2007, vila berada di wilayah perbukitan melalui garden tropis yang lebat dan balkon atau teras pribadi yang terletak menghadap ke lautan. Para tamu dapat menikmati dramtic hilltop dan tempat makan yang terletak di tepi laut. Hotel menampilkan area lobi dengan layanan 24 jam, keamanan hotel, dan fasilitas penukaran uang asing. Fasilitas lainnya termasuk salon, bar, fasilitas pertemuan, dan akses internet. Dengan biaya tambahan, para tamu dapat menggunakan kamar hotel dan layanan laundry.



Gambar 2. 11 eras/Balkon Pribadi Four Season Resort

(sumber four season resort,2020)

Vila resort ini eksotis, mewah, dan inspiring. Setiap vila yang dikelilingi oleh kebun Bali yang ditata indah memiliki teras/ balkon pribadi, shower dan kolam renang pribadi. Di penginapan ini, para tamu dapat menikmati pemandangan Jimbaran Bay yang menakjubkan. Dekorasi tersebut termasuk furnitur yang terbuat dari kayu, seni Bali yang eksotis, dan bahan-bahan yang kaya akan warna dan bentuk-bentuk yang menarik. Para tamu dapat menikmati lautan yang menakjubkan dari kolam renang pribadi. Vila dilengkapi dengan king-size be, pengering rambut, telepon, dan TV satelit/ TV kabel serta kamar mandi lengkap dengan shower dan bath. Fasilitas lainnya termasuk minibar, pendingin ruangan (AC), fasilitas pembuatan kopi dan teh serta keamanan.



Gambar 2. 12 Taman Wantilam, Restoran Four Seasons Resort yang Berhadapan Langsung dengan Jimbaran Bay, Bali

Taman Wantilan terletak satu lantai dari lobi dan menghadirkan masakan lokal dan internasional untuk sarapan dan makan malam. Restoran ini memiliki desain yang unik dengan menampilkan pavilion open-air yang berhadapan dengan pemandangan Jimbaran Bay yang spektakuler dan pegunungan Bali. Tempat makan lainnya yang tersedia, yaitu Baan Bua yang menghadirkan masakan Thailand, Pool Terrace Cafe menghadirkan salad, sandwich, masakan Asia dan barat.



Gambar 2. 13 Salah Satu Fasilitas Resort, yaitu Kolam Renang

Para tamu hotel dapat menikmati berbagai fasilitas olahraga dan hiburan. Fasilitas ini termasuk gym, kolam renang, dan olahraga air seperti, kano. Para tamu dapat memanjakan diri mereka dengan perawatan spa dan pijat/ massage. Mereka dapat berenang di kolam renang yang terletak di hotel ground atau berjemur di poolside sambil menikmati makanan kecil dan jus segar di poolside snack bar. Untuk anak-anak, kolam renang anak juga disediakan.

### 3. Sudamala seraya Resort. Labuan Bajo

Flores kini mulai menjadi salah satu destinasi wisata yang cukup populer bagi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Keindahan alam dan juga keramahan masyarakat Flores selalu mampu mengundang decak kagum bagi siapapun yang berkunjung. Dan jika anda berlibur di destinasi eksotik Flores, Sudamala Resorts memperkenalkan Sudamala Resort, Seraya, akomodasi butik tepi pantai yang mempesona berlokasi di Pulau Seraya Kecil, 45 menit dituju menggunakan *boat* dari kota Labuan Bajo. Resor yang dilengkapi dengan 23 bungalo tropis dengan akses langsung kepantai yang memiliki keindahan *House Coral*, menawarkan pengalaman liburan yang sempurna bagi anda yang ingin menjelajahi keindahan bawah laut dengan panorama laut Seraya yang memukau ataupun menikmati keindahan alam khas pulau – pulau sekitar Taman Nasional Komodo yang spektakuler.



Gambar 2. 14 Fasilitas Bungalow Sudamala Seraya Resort

Menghadap ke pantai dan diberkahi dengan pemandangan Selat Labuan Bajo yang menakjubkan, resor ini memancarkan rasa tenang dan kebebasan yang dalam. Ini untuk mengapresiasi budaya lokal dan menjunjung keindahan pulau, sambil membantu melestarikan lingkungan. Pohon-pohon asli setempat telah dilestarikan.



Gambar 2. 15 Fasilitas Restoran Sudamala Resort Seraya, Labuan Bajo

Sudamala Resort, Seraya juga menyediakan berbagai pilihan fasilitas diantaranya Restoran dengan pemandangan laut, spa dan gym serta aktivitas pantai dan laut, seperti snorkeling, diving, oleh AquraDive

(www.aquradive.com), operator menyelam bersertifikat PADI yang berpengalaman internasional. Panorama Matahari terbit dapat dinikmati langsung dari teras kamar serta pesona Matahari terbenam dapat disaksikan dari Sunset point yang ditempuh dengan berjalan kaki diatas bukit. Sudamala Resort, Seraya merupakan resort dibawah bendera grup Sudamala Resorts yang memiliki properti di Bali (Sudamala Sanur dan Amed Lodge), Lombok (Sudamala Senggigi) dan yang akan dibuka, Sudamala Komodo Labuan Bajo (Flores).

#### H. Kesimpulan Studi Banding

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Fasilitas	Elemen yang di adopsi
1.	Pulau Gangga- Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginap</li> <li>• Memancing</li> <li>• Snorkeling</li> <li>• Diving</li> <li>• Menikmati Pantai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangunan Utama</li> <li>• Cottage berbagai tipe</li> <li>• Restoran</li> <li>• Bar</li> <li>• Dive Center</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangunan Utama, sebagai bangunan pengelola, restoran, dan bar.</li> <li>• <i>Cottage</i> berbagai tipe</li> <li>• <i>Dive centre</i></li> </ul>
2.	Four Seasons Resort, Jimbaran Bay, Bali	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek Bulan Madu</li> <li>• Menginap</li> <li>• <i>Breakfast, Lunch, Dinner</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Pertemuan</li> <li>• Pusat Bisnis</li> <li>• Perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Raung Pertemuan</li> <li>• Bar</li> <li>• Restoran</li> <li>• <i>Laundry</i></li> <li>• <i>Shouvenir Shop</i></li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Gym</i></li> <li>• Hiburan Anak</li> <li>• Aerobik</li> <li>• Selancar angin</li> <li>• Bersepeda gunung</li> <li>• Massage</li> <li>• Sauna</li> <li>• Olahraga Air</li> <li>• Spa</li> <li>• Senam</li> <li>Tenis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruangan Ber-AC</li> <li>• Penitipan Bayi</li> <li>• Bar</li> <li>• <i>Laundry</i></li> <li>• Restoran</li> <li>• <i>Shouvenir Shop</i></li> <li>• Butik</li> <li>• Kebun</li> <li><i>Coultural Centre</i></li> </ul>	
3.	Sudamala Seraya Resort, Labuan Bajo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan</li> <li>• Menginap</li> <li>• Breakfast, Lunch, Dinner</li> <li>• Massage</li> <li>• Spa dan Sauna</li> <li>• Olahraga Air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Confrence Hall</li> <li>• Bungalow</li> <li>• Restoran</li> <li>• Bar Café</li> <li>• Pusat Kebugaran</li> <li>Dive Centre</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bungalow</li> <li>• Bar</li> <li>• Restoran</li> <li>• Laundry</li> <li>Dive Centre</li> </ul>

		Laundry		
4.	Resort Bulan Madu di Pulau Bakki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan</li> <li>• Menginap</li> <li>• Breakfast, Lunch, Dinner</li> <li>• Aerobik</li> <li>• Spa</li> <li>• Sauna</li> <li>• Massage</li> <li>• Olahraga Air</li> <li>• Hiburan Anak</li> <li>Menikmati Alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Pertemuan</li> <li>• Cottages</li> <li>• Restoran</li> <li>• Café</li> <li>• Bar</li> <li>• Gym</li> <li>• Spa</li> <li>• Sauna</li> <li>• Aerobik Area</li> <li>• Dive Centre</li> <li>• Camping Ground</li> <li>• Laundry</li> <li>• Area Bermain Anak</li> </ul>	

**Tabel 2. 1** Tabel Analisis Studi Banding